

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah salah satu komponen penting yang harus perusahaan miliki baik perusahaan besar ataupun perusahaan kecil. Karena laporan keuangan berisi segala macam informasi transaksi diperusahaan, digunakan oleh pihak internal maupun eksternal untuk melihat kondisi keuangan perusahaan sehingga entitas dapat mengambil keputusan yang tepa tatas peristiwa yang terjadi selama periode pembukuan. Oleh karena itu untuk memperoleh laporan keuangan yang dapat dipercaya dan diandalkan, perusahaan perlu melakukan audit laporan keuangan oleh pihak yang independent. Audit merupakan kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti – bukti secara objektif mengenai informasi yang menghasilkan opini kewajaran atas laporan keuangan.

Umumnya penggunaan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan juga akan mempertimbangkan pada laporan laba rugi. Salah satu komponen dari laporan laba rugi adalah Pendapatan. Pendapatan merupakan komponen penting yang menjadi objek atas kegiatan usaha. Berdasarkan PAK No. 23 tentang pendapatan menjelaskan bahwa pendapatan adalah arus masuk dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama periode, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan terhadap pendapatan perusahaan. Menurut hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) sebanyak 82,85% perusahaan mengalami penurunan akibat pandemic *covid-19* yang muncul di Indonesia sejak awal tahun 2020. Tercatat, 14,6% yang masih memiliki pendapatan yang stabil, sedangkan 2,55% mengalami peningkatan pendapatan. Akibat penurunan pendapatan banyak perusahaan yang menginginkan performa laporan keuangan yang lebih baik untuk indikator kinerja bagi para investor, sehingga menjadi pendorong yang besar untuk meningkatkan pendapatan. Berbagai cara dilakukan untuk mempercantik laporan keuangan sehingga adanya tekanan pada manajemen untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Salah satunya perusahaan melakukan praktik pengakuan pendapatan premature. Pengakuan pendapatan premature merupakan penjualan yang seharusnya dicatat periode berikut tetapi dicatat sebagai penjualan periode ini. Perusahaan yang melakukan praktik Pengakuan pendapatan premature yang seharusnya perusahaan mengalami kerugian tetapi perusahaan mencatat laba lebih tinggi dengan mengakui pendapatan dari entitas lain yang masih dalam bentuk piutang.

Berdasarkan uraian diatas, pentingnya audit atas pendapatan karena masih banyaknya manipulasi terhadap pendapatan untuk melakukan *windows dressing*. Sehingga perlu dilakukannya audit atas pendapatan untuk memeriksa apakah semua pendapatan yang menjadi hak perusahaan telah dicatat dengan menggunakan *cut-off* yang tepat. Maka disusun tugas akhir dengan judul. “**Audit atas Pendapatan pada PT. XYZ Oleh KAP Erfan & Rakhmawan.**”





1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa rumusan masalah yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan pelaksanaan penilaian resiko (*risk assessment*) yang dilaksanakan oleh KAP Erfan & Rakhmawan?
2. Bagaimana tahapan pelaksanaan menanggapi resiko (*risk response*) yang dilaksanakan oleh KAP Erfan & Rakhmawan?
3. Bagaimana tahapan pelaksanaan pelaporan audit (*reporting audit*) pada PT XYZ oleh KAP Erfan & Rakhmawan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diuraikan tujuan penulisan tugas akhir sebagai berikut:

- Menguraikan tahapan pelaksanaan penilaian resiko (*risk assessment*) yang dilaksanakan oleh KAP Erfan & Rakhmawan.
- Menguraikan tahapan pelaksanaan menanggapi resiko (*risk response*) yang dilaksanakan oleh KAP Erfan & Rakhmawan pada PT XYZ.
- Menguraikan tahapan pelaksanaan pelaporan audit (*reporting audit*) yang dilaksanakan oleh KAP Erfan & Rakhmawan.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Penulisan tugas akhir ini, penulis dapat memahami dan mengetahui lebih jelas tahapan pelaksanaan dan proses pelaporan audit atas pendapatan.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik
Dapat menjadi bahan pertimbangan kebijakan dan pengevaluasian untuk pelaksanaan audit di Kantor Akuntan Publik dimasa yang akan datang.
3. Bagi Institut Pertanian Bogor
Dengan adanya penulisan tugas akhir ini, diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa tingkat akhir.



1.4 Manfaat

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies